



BAB - VI

ARAHAN PEMANFAATAN RUANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

6.1 Dasar Penyusunan Arahannya Pemanfaatan Ruang

Arahannya pemanfaatan ruang wilayah kabupaten merupakan perwujudannya rencana tata ruang yang dijabarkan ke dalam indikasi program utama kabupaten dalam jangka waktu perencanaan 5 (lima) tahunan sampai akhir tahun perencanaan (20 tahun).

Arahannya pemanfaatan ruang wilayah kabupaten berfungsi:

1. Sebagai acuan bagi pemerintah dan masyarakat dalam pemrogramannya pemanfaatan ruang;
2. Sebagai arahan untuk sektor dalam penyusunan program utama (besarnya, lokasi, sumber pendanaan, instansi pelaksana, dan waktu pelaksanaannya);
3. Sebagai dasar estimasi kebutuhan pembiayaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun pertama; dan
4. Sebagai acuan bagi masyarakat dalam melakukan investasi.

Arahannya pemanfaatan ruang wilayah kabupaten disusun berdasarkan:

1. Rencana struktur ruang dan pola ruang;
2. Ketersediaan sumber daya dan sumber dana pembangunannya;

3. Kesepakatan para pemangku kepentingan dan kebijakan yang ditetapkan; dan;
4. Prioritas pengembangan wilayah kabupaten dan pentahapan rencana pelaksanaan program sesuai dengan RPJPD.

Arahan pemanfaatan ruang wilayah kabupaten disusun dengan kriteria:

1. Mendukung perwujudan struktur ruang, pola ruang, dan kawasan strategis kabupaten;
2. Mendukung program utama penataan ruang nasional dan provinsi;
3. Realistis, objektif, terukur, dan dapat dilaksanakan dalam jangka waktu perencanaan;
4. Konsisten dan berkesinambungan terhadap program yang disusun, baik dalam jangka waktu tahunan maupun antar lima tahunan; dan
5. Sinkronisasi antar program harus terjaga.

Indikasi program utama dalam arahan pemanfaatan ruang wilayah kabupaten meliputi :

1. Usulan Program Utama

Usulan program utama adalah program-program pemanfaatan ruang yang diindikasikan memiliki bobot kepentingan utama atau diprioritaskan untuk mewujudkan struktur dan pola ruang wilayah kabupaten sesuai tujuan.

2. Lokasi

Lokasi adalah tempat dimana usulan program utama akan dilaksanakan.

3. Besaran

Besaran adalah perkiraan jumlah satuan masing-masing usulan program utama yang akan dilaksanakan.

4. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan dapat berasal dari APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, dan/atau masyarakat.

5. Instansi Pelaksana

Instansi pelaksana adalah pelaksana program utama yang disesuaikan dengan kewenangan masing-masing pemerintahan, dan pihak swasta serta masyarakat.

6. Waktu dan Tahapan Pelaksanaan

Usulan program utama direncanakan dalam kurun waktu perencanaan 20 (dua puluh) tahun yang dirinci setiap 5 (lima) tahunan, sedangkan masing- masing program mempunyai durasi pelaksanaan yang bervariasi sesuai kebutuhan. Program utama 5 tahun pertama dapat dirinci ke dalam program utama tahunan. Penyusunan indikasi program utama disesuaikan dengan pentahapan jangka waktu 5 tahunan RPJP Daerah Kabupaten.

6.2 Perwujudan Rencana Struktur Ruang

6.2.1 Perwujudan Rencana Sistem Pusat-Pusat Permukiman

Dari hirarki dan fungsi utama kawasan dapat diturunkan kebutuhan pembangunan prasarana dan sarana utama yang seharusnya dibangun dalam kerangka mewujudkan rencana struktur ruang yang telah dirumuskan. Adapun program utama yang sebaiknya dilakukan/disediakan untuk masing-masing pusat adalah sebagaimana jabaran di bawah ini.

1. Perwujudan PKL Lubuk Alung dilakukan melalui :
 - a. Penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Lubuk Alung
 - b. Peningkatan kapasitas jalan nasional (arteri primer, koridor timur)
 - c. Pembangunan jalan lingkar (express way)
 - d. Pembangunan terminal C
 - e. Penataan dan revitalisasi fasilitas perdagangan
 - f. Pembangunan rumah sakit madya
 - g. Peningkatan kapasitas PDAM
 - h. Pembangunan Balai Benih Ikan (BBI)
2. Perwujudan PKLp Sungai Garingging dilakukan melalui :
 - a. Penyusunan masterplan agropolis
 - b. Pembangunan fasilitas/utilitas utama agropolis
 - c. Pembangunan jalan lingkar
 - d. Peningkatan kapasitas jalan lokal sekunder (koridor barat)
 - e. Pembangunan jalan produksi
 - f. Pembangunan terminal tipe C terpadu dengan sub terminal agribisnis

- g. Pembangunan Balai Benih Ikan Lokal
 - h. Pengembangan PLTMH
3. Perwujudan PPK Parit Malintang
- a. Pembangunan dan pengembangan pusat kantor pemerintahan
 - b. Pembangunan jalan lingkar (ekspres way)
 - c. Pembangunan Sport Center
 - d. Pembangunan dan Pengembangan Pelayanan SPAM
4. Perwujudan PPK Sungai Sariak diupayakan melalui :
- a. Penyusunan masterplan agropolis
 - b. Pembangunan fasilitas/utilitas utama agropolis
 - c. Pembangunan jalan lingkar
 - d. Pembangunan jalan produksi
 - e. Pembangunan Infrastruktur pemeliharaan ternak besar
5. Perwujudan PPK Pasar Usang direncanakan melalui :
- a. Pembangunan kawasan industri
 - b. Pembangunan terminal barang (*dry port*)
 - c. Pembangunan embarkasi haji
 - d. Pembangunan gerbang bandara kataping
 - e. Peningkatan kapasitas jalan nasional arteri primer
 - f. Peningkatan pelayanan PDAM
6. Perwujudan PPK Sungai Limau dilakukan melalui :
- a. Revitalisasi dan pengembangan fasilitas perdagangan
 - b. Pembangunan PPI
 - c. Pembangunan industri pengolahan hasil laut
 - d. Pembangunan fasilitas penunjang KKSP
 - e. Pembangunan fasilitas penunjang pariwisata pantai Arta
 - f. Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer
 - g. Penguatan fungsi PDAM

- h. Pengembangan PLTMH
 - i. Pembangunan perangkat keras dan lunak mitigasi gempa (*early warning system*, jalur evakuasi/*escape road* dan bangunan penyelamat)
7. Perwujudan PPL Sicincin diupayakan melalui :
- a. Pembangunan fasilitas perdagangan hasil bumi
 - b. Peningkatan kapasitas jalan nasional arteri primer
 - c. Pembangunan Balai Benih Ikan Regional
 - d. Peningkatan dan pengembangan pelayanan PDAM
 - e. Pengembangan PLTMH
8. Perwujudan PPL Sintuk direncanakan melalui :
- a. Perbaikan dan Pembangunan jaringan irigasi
 - b. Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur
 - c. Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer
 - d. Pembangunan perangkat keras dan lunak mitigasi gempa (*early warning system*, jalur evakuasi/*escape road* dan bangunan penyelamat)
9. Perwujudan PPL Ulakan direncanakan melalui :
- a. Revitalisasi pasar tradisional
 - b. Revitalisasi dan pengembangan kawasan wisata tradisional makam Syaikh Burhanudin
 - c. Perbaikan dan pembangunan jaringan irigasi
 - d. Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer
 - e. Pembangunan perangkat keras dan lunak mitigasi gempa (*early warning system*, jalur evakuasi/*escape road* dan bangunan penyelamat)
10. Perwujudan PPL Pauh Kamar melalui rencana :
- a. Perbaikan dan Pembangunan jaringan irigasi
 - b. Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur
 - c. Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer

- d. Pembangunan perangkat keras dan lunak mitigasi gempa (*early warning system*, jalur evakuasi/*escape road* dan bangunan penyelamat)
11. Perwujudan PPL Kayu Tanam melalui rencana :
 - a. Peningkatan fasilitas dan utilitas penunjang kawasan wisata Malibou Resort dan sekitarnya
 - b. Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer
 - c. Peningkatan pelayanan Perguruan Tinggi Kayu Tanam
 - d. Pembangunan *rest area* dan rumah kuliner
 - e. Pembangunan rumah hortikultura
 - f. Pengembangan PLTMH
 12. Perwujudan PPL Pakandangan diupayakan melalui :
 - a. Perbaikan dan Pembangunan jaringan irigasi
 - b. Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur
 - c. Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer
 13. Perwujudan PPL Tandikek dilakukan melalui :
 - a. Perbaikan dan Pembangunan jaringan irigasi
 - b. Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur
 - c. Pengembangan PLTMH
 - d. Pembangunan dan Pemantapan jalan alternatif *Express Way*
 - e. Pembangunan perangkat keras dan lunak mitigasi gempa (*early warning system*, jalur evakuasi/*escape road* dan bangunan penyelamat)
 14. Perwujudan PPL Padang Sago diupayakan melalui :
 - a. Perbaikan dan Pembangunan jaringan jalan produksi perkebunan
 - b. Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur dan perkebunan
 15. Perwujudan PPL Kampung Dalam direncanakan melalui :
 - a. Perbaikan dan Pembangunan jaringan jalan produksi perkebunan dan hortikultura

- b. Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur
 - c. Pengembangan PLTMH
16. Perwujudan PPL Kudu Ganting diupayakan melalui :
- a. Perbaikan dan Pembangunan jaringan jalan produksi perkebunan dan hortikultura
 - b. Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur
 - c. Pengembangan PLTMH
17. Perwujudan PPL Gadang Gasan dilakukan melalui :
- a. Perbaikan dan Pembangunan jaringan irigasi
 - b. Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur
 - c. Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer
 - d. Pembangunan perangkat keras dan lunak mitigasi gempa (*early warning system*, jalur evakuasi/*escape road* dan bangunan penyelamat)
17. Perwujudan PPL Batu Basa dilakukan melalui :
- a. Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur
 - b. Peningkatan kapasitas jalan lokal primer
 - c. Pengembangan PLTMH

6.2.2 Perwujudan Rencana Sistem Prasarana Wilayah

1. Sistem Prasarana Transportasi; untuk mewujudkan sistem jaringan prasarana transportasi, dilakukan melalui :

a. Transportai darat;

- pembangunan terminal tipe C Lubuk Alung
- pembangunan jalan menuju pusat pemerintahan Parit Malintang
- Pembangunan jalan alternatif *express way* (jalan bebas hambatan)
- Peningkatan kapasitas dan pemeliharaan jalan arteri primer (Padang-Bukittinggi), jalan arteri sekunder (Padang-Simpang Empat) dan jalan lokal primer (Sungai Limau-Batu basa-Batas Agam)

- Pembangunan jaringan rel kereta api (dari Kota Pariaman) sampai kawasan wisata pantai Arta (Batang Gasan) dan dari Simpang Duku ke BIM.
- Perbaikan, peningkatan kapasitas dan pemeliharaan jaringan jalan lokal dan lingkungan primer yang menghubungkan PPK dengan PPL dan antar PPL.
- Pembangunan jalan evakuasi (*escape road*) dari sisi pantai ke arah darat di sepanjang pantai (kawasan pesisir)

b. Transportasi Laut;

- c. Pembangunan terminal nelayan
- d. Pembangunan Pelabuhan Pendaratan Ikan di Batang Anai dan Sungai Limau

c. Transportasi udara;

- Peningkatan kapasitas dan pengembangan BIM

2. Sistem Jaringan Energi (Listrik); Peningkatan kapasitas dan cakupan layanan listrik untuk seluruh wilayah Padang Pariaman, terutama :

- a. Perluasan jaringan pelayanan listrik sampai pada kawasan perdesaan
- b. pengembangan PLTMH pada kawasan perdesaan yang mempunyai ketersediaan sumber daya air yang memadai.
- c. Penyempurnaan gardu induk (Lubuk Alung dan kawasan industri) dan peningkatan kapasitas layanan untuk kawasan perkotaan terutama untuk kawasan industri Batang Anai, jalur perkotaan Pasar Usang-Sicincin, pusat perkantoran dan kawasan BIM.
- d. Pembangunan gardu induk di Sungai Garingging untuk peningkatan pelayanan listrik wilayah utara

3. Sistem Jaringan Telekomunikasi; untuk mewujudkan pelayanan telekomunikasi yang optimal dilakukan :

- a. pengaturan penempatan menara telekomunikasi secara efektif dan efisien dengan mendorong penggunaan menara bersama antara operator (*join operation*)
- b. pengembangan jaringan dan pelayanan informasi dan telekomunikasi sampai pada kawasan perdesaan.

- c. Pengembangan dan peningkatan pelayanan telekomunikasi dan informasi untuk pelayanan publik dan usaha

4. Sistem Jaringan Sumber Daya Air; pemanfaatan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air, dilakukan melalui :

a. Pemanfaatan sumber daya air untuk;

- pembangkit tenaga listrik (PLTA dan atau PLTMH),
- bahan baku air minum (kemasan dan atau air minum/PDAM)
- bahan baku pengirisan sawah (irigasi)
- sarana rekreasi dan olah raga
- budidaya perikanan air tawar

b. Pengendalian daya rusak air melalui :

- Pembangunan sistem drainase pada kawasan permukiman, areal rawan longsor dan sepanjang sisi jalan
- Normalisasi sungai
- Pembangunan cekdam pada hulu sungai
- Sistem pengamanan pantai dilakukan melalui pendekatan struktur dan non struktur; pendekatan struktur adalah dengan menggunakan bangunan buatan seperti bangunan penahan gelombang, turap, tanggul dan sejenisnya. Pendekatan non struktural adalah dengan pendekatan alamiah, seperti pelestarian dan pengembangan sendun, bakau, cemara laut dan sejenisnya.

5. Sistem Jaringan Prasarana Permukiman; untuk mewujudkan kawasan permukiman yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan akan dilakukan melalui :

- a. Pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) untuk kawasan perkotaan pada koridor Batang Anai-Kayu Tanam dan TPS di masing-masing PPK dan PPL
- b. Pembangunan IPAL pada kawasan perkotaan Sicincin, Lubuk Alung, Pasar Usang dan kawasan industri Batang Anai.
- c. Penyediaan air bersih untuk setiap pusat permukiman dan kawasan wisata

- d. Pembangunan sistem jaringan drainase untuk kawasan perkotaan, kawasan industri Batang Anai, kawasan agroindustri di Sungai Geringging dan Sei Sarik dan kawasan pariwisata.

6.3 Perwujudan Rencana Pola Ruang

6.3.1 Rencana Perwujudan Kawasan Lindung

- 1. Hutan Lindung;** hutan lindung yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman adalah HSAW dan Hutan Lindung yang sebagian sudah mengalami kerusakan karena peladang berpindah dan pembalakan hutan. Upaya yang perlu dilakukan :
 - a. Pemantapan tata batas dan status HSAW dan hutan lindung
 - b. Identifikasi dan klasifikasi tingkat kerusakan kawasan lindung
 - c. Rehabilitasi dan reboisasi kawasan kritis secara terprogram dan berbasis masyarakat sekitar kawasan lindung
 - d. Peningkatan kapasitas masyarakat lokal sebagai bagian penerima manfaat kawasan lindung dan sekaligus penjaga kawasan lindung tersebut.

- 2. Kawasan perlindungan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya;** diwujudkan dengan cara :
 - a. Penetapan kawasan lindung yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya.
 - b. Identifikasi dan klasifikasi tingkat kerusakan kawasan lindung
 - c. Rehabilitasi dan reboisasi kawasan kritis secara terprogram dan berbasis masyarakat sekitar kawasan lindung
 - d. Peningkatan kapasitas masyarakat lokal sebagai bagian penerima manfaat kawasan lindung dan sekaligus penjaga kawasan lindung tersebut.

- 3. Kawasan Perlindungan Setempat;** berupa sempadan, terutama dalam hal ini adalah sempadan sungai, pantai, sesar dan pertemuan antar sesar. Untuk mewujudkan sempadan tersebut perlu dilakukan kegiatan-kegiatan

- a. penetapan sempadan pantai, sungai, sesar dan pertemuan antar sesar;
- b. identifikasi dan klasifikasi kondisi sempadan yang sangat kritis, kritis dan tidak kritis.
- c. peningkatan kapasitas masyarakat lokal sebagai bagian penerima manfaat kawasan lindung dan sekaligus penjaga kawasan lindung tersebut;
- d. penghijauan massal dengan melibatkan berbagai stakeholder sebagai bagian dari gerakan peduli lingkungan dan penyelamatan wilayah pantai dan sungai Kabupaten Padang Pariaman; dan
- e. pemeliharaan dan peningkatkan kualitas sempadan sungai pantai, sesar dan pertemuan antar sesar berbasis masyarakat.

4. Kawasan Rawan Bencana; baik bencana rutin seperti banjir dan longsor, maupun yang tak terduga seperti gempa, kebakaran dan tsunami perlu dilakukan kegiatan :

- a. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang potensi, penyebab dan dampak dan teknik mitigasi bencana
- b. Penetapan aturan teknis pembangunan bangunan dan infrastruktur
- c. Pengadaan perangkat lunak dan keras mitigasi bencana
- d. Pembangunan bangunan untuk mengantisipasi bencana, baik yang berifat struktural maupun non struktural
- e. Pemeliharaan dan pemutakhiran perangkat lunak maupun keras dan bangunan penyelamat.

5. Kawasan lindung Lainnya; dalam hal ini adalah kawasan konservasi suaka laut (KKSP) yang terdapat di Kecamatan Batang Gasan. Kegiatan yang perlu dilakukan adalah :

- a. Pemantapan tata batas kawasan KKSP
- b. Penyusunan masterplan, program pembangunan dan upaya pelestarian KKSP
- c. Pembangunan fasilitas dan utilitas penunjang KKSP
- d. Penyediaan perangkat keras dan lunak untuk mendukung kegiatan KKSP.

6.3.2 Rencana Perwujudan Kawasan Budidaya

1. Kawasan Hutan Rakyat; hutan rakyat yang seluas 42.120 Ha perlu dioptimalkan kemanafaatannya melalui :

- a. Pemantapan tata batas dan status hutan rakyat, sehingga terdapat kepastian pengelolaannya
- b. Identifikasi dan klasifikasi tingkat kerusakan kawasan hutan
- c. Rehabilitasi dan reboisasi kawasan hutan kritis secara terprogram dan berbasis masyarakat
- d. Penyusunan program pemanfaatan hutan secara partisipatif dengan tetap menekankan pada fungsi lindung
- e. Pengelolaan sumber daya hutan secara berkelanjutan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kawasan Pertanian; pertanian dibedakan menjadi pertanian pangan, hortikultur, perkebunan dan perikanan. Untuk mewujudkan kawasan pertanian sebagaimana yang telah direncanakan adalah sebagai berikut :

- a. penetapan dan mendorong pengembangan komoditas unggulan untuk masing-masing sub kawasan pertanian;
- b. penetapan kawasan pertanian berkelanjutan;
- c. menyusun masterplan agropolitan dan minapolitan untuk masing-masing kawasan
- d. pengembangan pertanian organik;
- e. pengembangan perkebunan besar swasta
- f. pembangunan prasarana dan sarana pertanian sesuai dengan rencana yang tertuang dalam masterplan; dan
- g. pengembangan kegiatan sekunder pasca panen.

3. Kawasan Perikanan; pada dasarnya kawasan perikanan lebih pada kegiatan budidaya perikanan air tawar yang dikembangkan secara swadaya oleh masyarakat. Artinya seara keruangan, kawasan perikanan berupa titik-titik sebaran kegiatan budidaya perikanan air tawar. Untuk mewujudkan kawasan perikanan

sangat terkait dengan ketersediaan suplai air secara berkelanjutan. Untuk itu hal yang perlu dilakukan adalah:

- a. Merekomendasikan areal-areal yang potensial untuk pembangunan kolam ikan pada matra darat
 - b. Memfasilitasi pembangunan dan pengembangan prasarana budidaya ikan air tawar dan tambak
 - c. Meningkatkan kemanfaatan dan membangun balai benih ikan di Sicincin dan Sungai Limau.
 - d. Melakukan perbaikan lingkungan dan pembangunan perumahan nelayan berikut dengan prasarana permukiman
 - e. Pembangunan dan meningkatkan fungsi pelayanan PPI
- 4. Kawasan Pertambangan;** untuk mewujudkan kawasan pertambangan yang produktif dan ramah lingkungan perlu dilakukan:
- a. Penetapan wilayah pertambangan
 - b. Pengelompokkan wilayah pertambangan berdasarkan nilai ekonomi, kemanfaatan dan dampak lingkungan yang ditimbulkan
 - c. Menetapkan wilayah pertambangan sesuai pengelompokan yang dikaitkan dengan tahapan waktu pengelolaannya (eksploitasi)
 - d. Bagi kegiatan penambangan yang sedang dilakukan, namun mempunyai dampak penting lingkungan untuk sementara dihentikan, sampai terdapat kajian kelayakan lingkungan hidup serta rekomendasi keberlanjutannya.
- 5. Kawasan Industri;** Padang Industrial Park merupakan program regional yang menjadi salah satu langkah perwujudan kawasan industri di Padang Pariaman. Disamping tentunya perlu membangun kawasan industri lainnya yang menjadi bagian dari sistem cluster industri pertanian dan kelautan Padang Pariaman. Langkah-langkah perwujudan kawasan industri adalah :
- a. Pemantapan kawasan industri Batang Anai
 - b. Identifikasi dan penetapan kawasan industri pengeolahan hasil agro Padang Pariaman, khususnya untuk hasil pertanian, perkebunan dan hasil kelautan.

- c. Penyusunan masterplan dan penyiapan kawasan industri
 - d. Peningkatan pelayanan dan pembangunan prasarana penunjang kegiatan industri.
- 6. Kawasan Wisata;** untuk mewujudkan kawasan wisata Padang Pariaman yang perlu dilakukan adalah :
- a. Penyusunan rencana induk pariwisata yang didalamnya ditetapkan kawasan strategis pariwisata
 - b. Penyusunan rencana pembangunan prasarana penunjang sesuai kewenangan, kemampuan keuangan daerah dan waktu pelaksanaan pembangunan
 - c. Pembangunan prasarana penunjang pariwisata sesuai prioritas yang ditetapkan
 - d. Pengembangan ODTW baru dan pemasaran kawasan wisata secara kreatif dan progresif.
- 7. Kawasan Permukiman;** kegiatan yang perlu dilakukan baik untuk permukiman perkotaan maupun perdesaan diantaranya adalah :
- a. Percepatan pemulihan dan perbaikan lingkungan dan bangunan pasca bencana gempa bumi
 - b. Penetapan kawasan permukiman atau areal perumahan yang relatif aman dari ancaman bencana alam ataupun bencana geologi
 - c. Penyusunan rencana perbaikan dan pembangunan perumahan pada kawasan perkotaan dan perdesaan.
 - d. Penyusunan program pembangunan prasarana dan sarana permukiman untuk seluruh wilayah permukiman perkotaan dan perdesaan.

6.3.3 Perwujudan Kawasan Strategis Kabupaten

1. Perwujudan Kawasan Strategis **Industri Batang Anai**; langkah yang perlu dilakukan untuk mewujudkannya adalah :

- a. Pengusulan kawasan ekonomi khusus (KEK) yang meliputi kawasan industri dan terminal barang (*dryport*)
 - b. Penyusunan rencana induk (*masterplan*) KEK
 - c. penyiapan lahan dan pembangunan infrastruktur sesuai kesepakatan kerjasama; dan peningkatan pelayanan dan pengelolaan kawasan industri.
2. Perwujudan Kawasan Strategis **Agropolitan Sungai Garingging dan Sungai Sariak;**
- a. Penetapan kawasan agropolitan
 - b. Penyusunan masterplan kawasan agropolitan
 - c. Pembangunan infrastruktur penunjang kegiatan agropolitan
 - d. Peningkatan produktivitas dan kualitas produksi melalui pendekatan teknis dan kinerja pelaku agropolitan.
3. Perwujudan Kawasan Strategis **Pusat Pemerintahan;** program utamanya adalah :
- a. Melakukan kajian daya dukung dan daya tampung kawasan yang sudah ditetapkan sebagai pusat pemerintahan di Parit Melintang
 - b. Penyusunan RTRK kawasan berbasis mitigasi bencana
 - c. Melakukan perbaikan lingkungan dan peningkatan daya dukung lingkungan secara teknis
 - d. Pembangunan sistem jaringan prasarana pendukung dan jalan *express way*
 - e. Pembangunan fasilitas perkantoran pemerintahan dan fasilitas pendukungnya
4. Perwujudan Kawasan Strategis **Koridor Simpang Duku-Malibou Resort;** program utama yang penting dilakukan adalah :
- a. Penyusunan RDTR Koridor.
 - b. Penetapan Peraturan Zonasi (*Zoning Regulation*).

- c. Pembangunan prasarana utama seperti simpang susun Duku, kawasan industri, kawasan perkotaan Lubuk Alung, pembangunan jalan alternatif *express way*, dan lain-lain.
- d. Pemeliharaan dan pengembangan dengan pengendalian ketat.
- e. Untuk lebih lengkapnya seluruh program utama dalam rangka mewujudkan rencana pola ruang, rencana struktur ruang dan kawasan strategis dapat dilihat pada tabel 6.1. berikut.

Tabel 6.1
Indikasi Program Utama Penataan Ruang Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
	Pemantapan Rencana Pusat-Pusat Permukiman												
	Perwujudan PKL Lubuk Alung	Penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Lubuk Alung	Bappeda Kab.									APBD	
		Peningkatan kapasitas jalan nasional (arteri primer, koridor timur)	Kementerian PU Bina Marga									APBN	
		Pembangunan jalan lingkar (express way)	Kementerian PU Bina Marga									APBN	
		Pembangunan terminal C	Dinas Perhubungan Kab									APBD	
		Penataan dan revitalisasi fasilitas perdagangan	Dinas Koperindag kab.									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Pembangunan rumah sakit madya	Dinas Kesehatan									APBD	
		Peningkatan kapasitas PDAM	PDAM										
		Pembangunan Balai Benih Ikan	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pd. Pariaman									APBD	
	PKLp Sungai Garingging	Penyusunan masterplan agropolis	Dinas Pertanian, Horti, Tanpan, Horti, perkebunan & Perikanan Kab.									APBD	
		Pembangunan fasilitas/utilitas utama agropolis	Dinas PU Kab. Padang Pariaman									APBD	
		Pembangunan jalan lingkar	Dinas PU Kab.									APBD	
		Peningkatan kapasitas jalan lokal sekunder (koridor barat)	Dinas PU Kab.									APBD	
		Pembangunan jalan produksi	Dinas PU Kab.									APBD	
		Pembangunan terminal tipe C terpadu dengan	Dinas PU Kab.									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		sub terminal agribisnis											
		Pengembangan PLTMH	Multi pihak									APBD/ masy/Swasta	
	Sungai Sariak	Penyusunan masterplan agropolis	Dinas Pertanian Kab.									APBD	
		Pembangunan fasilitas/utilitas utama agropolis	Dinas PU Kab.									APBD	
		Pembangunan jalan lingkar	Dinas PU Kab.									APBD	
		Pembangunan jalan produksi	Dinas PU Kab.									APBD	
		Pembangunan Infrastruktur pemeliharaan ternak besar	Dinas PU Kab.									APBD	
	PPK Parit Malintang	Pembangunan dan pengembangan pusat kantor pemerintahan	Dinas PU Kab.									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
	PPK Parit Malintang	Pembangunan Sport Center	Dinas PU Kab.										
	PPL Sicincin	Pembangunan Balai Benih Ikan	Dinas Perikanan dan kelautan Kab. Pd. Pariaman										
		Peningkatan dan pengembangan pelayanan PDAM	PDAM										
		Pembangunan fasilitas perdagangan hasil bumi										APBD	
		Peningkatan kapasitas jalan nasional	Kemeterian PU									APBN	
		Pembangunan jalan lingkak (express way)	Kementrian PU									APBN	
	PPK Pasar Usang	Pembangunan Kawasan Industri	Dinas Koperindag & UKM Kab.									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Pembangunan embarkasi haji/akses masuk embarkasi	Dinas PU Kab.									APBN & APBD	
		Pembangunan gerbang bandara kataping	Dinas PU Kab. .									APBN & APBD	
		Pembangunan PPI Plus (marina real estat, kuliner court, playground)	Dinas PU Kab. & Dinas PSDA serta DKP kab									APBN & APBD	
		Peningkatan kapasitas jalan nasional arteri primer	Dinas PU Prop.									APBN	
		Peningkatan pelayanan PDAM	PDAM									APBD	
	PPK Sungai Limau	Revitalisasi dan pengembangan fasilitas perdagangan	Dinas Perindag & UKM Kab.									APBD	
		Pembangunan PPI	DKP Kab.									APBD	
		Pembangunan industri pengolahan hasil laut	DKP Kab.									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan								Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III	Tahap IV			
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24	25-30			
		Pembangunan fasilitas penunjang pariwisata pantai Arta	Dinas Budpar Kab.										APBD	
		Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer	Kementerian PU										APBN	
		Penguatan fungsi PDAM	PDAM										APBD	
		Pembangunan perangkat keras dan lunak mitigasi gempa (early warning system, jalurevakuasi/escape road dan bangunan penyelamat)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah										APBD	
	PPL Sintuk	Perbaikan dan Pembangunan jaringan irigasi	Dinas Pertanian (Prov/Kab)										APBD	

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur	Dinas Pertanian									APBD	
		Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer	Kementerian PU									APBN	
		Pembangunan perangkat keras dan lunak mitigasi gempa (early warning system, jalurevakuasi/escape road dan bangunan penyelamat)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah									APBD	
	PPL Ulakan	Revitalisasi pasar tradisional	Dinas Koperindag									APBD	
		Revitalisasi dan pengembangan kawasan wisata tradisional makam Syaikh Burhanudin	Dinas Budpar									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Perbaikan dan pembangunan jaringan irigasi	Dinas Pertanian									APBD	
		Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer	Kementerian PU									APBN	
		Pembangunan perangkat keras dan lunak mitigasi gempa (early warning system, jalurevakuasi/escape road dan bangunan penyelamat)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah									APBD	
	PPL Pauh Kamar	Perbaikan dan Pembangunan jaringan irigasi	Dinas Pertanian									APBD Prov/ Kab	
		Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian	Dinas Pertanian									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer	Kementerian PU									APBN	
		Pembangunan perangkat keras dan lunak mitigasi gempa (early warning system, jalurevakuasi/escape road dan bangunan penyelamat)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah									APBD/APBN	
	PPL Kayu Tanam	Peningkatan fasilitas dan utilitas penunjang kawasan wisata Malibou Resort dan sekitarnya	Dinas Budpar									APBD	
		Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer	Kemeterian PU									APBN	
		Peningkatan pelayanan Perguruan Tinggi Kayu Tanam	Dinas Pendidikan prov.									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Pembangunan rest area dan rumah kuliner	Dinas Budpar									APBD/Masy/ Swasta	
		Pembangunan rumah hortikultura	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Pengembangan PLTMH	Dinas Pertambangan & Energi									APBD	
	PPL Tandikek	Perbaikan dan Pembangunan jaringan irigasi	Dinas Pertanian (Prov/Kab)									APBD	
		Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur	Dinas Pertanian									APBD	
		Pengembangan PLTMH	Dinas Pertambangan & Energi									APBD/Masy/ Swasta	
		Pembangunan dan Pemantapan jalan alternatif <i>Express Way</i>	Kementerian PU									APBN	

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
	PPL Padang Sago	Perbaikan dan Pembangunan jaringan jalan produksi perkebunan	Dinas Tani Hutbun									APBD	
		Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur dan perkebunan	Dinas Tanu Hutbun									APBD	
	PPL Kampung Dalam	Perbaikan dan Pembangunan jaringan jalan produksi perkebunan dan hortikultura	Dinas Tani Hutbun									APBD	
		Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur	Dinas Tanihutbun									APBD	
	PPL Kudu Ganting	Perbaikan dan Pembangunan	Dinas Tanihutbun									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		jaringan jalan produksi perkebunan dan hortikultura											
		Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultura	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Pengembangan PLTMH	Dinas Pertambangan dan Energi									APBD	
	PPL Gasan Gadang	Perbaikan dan Pembangunan jaringan irigasi	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultura	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Peningkatan kapasitas jalan nasional kolektor primer	Kementerian PU									APBN	
		Pembangunan perangkat keras	Badan Penanggulangan Bencana Daerah										

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		dan lunak mitigasi gempa (early warning system, jalur evakuasi/escape road dan bangunan penyelamat)											
		Pembangunan fasilitas penunjang KKSP											
	PPL Batu Basa	Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultur	Dinas Tanihutbun								APBD		
		Peningkatan kapasitas jalan lokal primer	Dinas PU								APBD		
		Pengembangan PLTMH	Dinas Pertambangan & Energi								APBD/Masy/ Swasta		
	PPL Pakandangan	Perbaikan dan Pembangunan Jaringan Irigasi	Dinas PU								APBN		
		Pembangunan fasilitas penunjang pengolahan hasil pertanian hortikultura	Dinas Pertanian								APBD		
		Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional Kolektor Primer	Dinas PU								APBN		

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
	Perwujudan Rencana Sistem Prasarana Wilayah												
	Sistem Prasarana Transportasi												
	Transportai darat	pembangunan terminal tipe C Lubuk Alung	Dinas Hubkominfo									APBD	
		pembangunan jalan menuju pusat pemerintahan Parit Malintang	Dinas PU									APBD	
		Pembangunan jalan alternatif express way	Kementerian PU									APBN	
		Peningkatan kapasitas dan pemeliharaan jalan arteri primer (Padang-Bukittinggi), jalan arteri sekunder (Padang-Simpang Empat) dan jalan lokal primer (Sungai Limau-Batu Basa-Batas Agam)	Kementerian PU									APBN	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Pembangunan jaringan rel kereta api (dari kota Pariaman) sampai kawasan wisata pantai Arta (Batang Gasan)	Dinas Budpar										
		Perbaikan, peningkatan kapasitas dan pemeliharaan jaringan jalan lokal dan lingkungan primer yang menghubungkan PPK dengan PPL dan antar PPL.	Dinas PU								APBD		
		Pembangunan jalan evakuasi (<i>escape road</i>) dari sisi pantai ke arah darat di sepanjang pantai (kawasan pesisir)	Dinas PU								APBD		
	Transportasi Laut	Pembangunan terminal nelayan	DKP								APBD		

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Pembangunan Pelabuhan Pendaratan Ikan di Batang Anai dan Sungai Limau	DKP									APBD	
	Transportasi udara	Peningkatan kapasitas dan pengembangan BIM	Kementerian Perhubungan									APBN	
		Pengembangan fasilitas penerbangan menuju bandara berstandar internasional, meliputi runway (menjadi paralel), taxiway, apron dan terminal;	Kementerian Perhubungan									APBN	
		Memperkuat simpul bandara dengan mengkombinasikan menuju terminal terpadu meliputi angkutan bus, kereta api dan angkutan kota serta mendukung	Kementerian Perhubungan									APBN	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana		
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV	
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30	
		kegiatan komersial dan pariwisata;												
		Mengembangkan fasilitas kargo serta fasilitas pemrosesan barang guna meningkatkan nilai tambah komoditas;	Kementerian Perhubungan										APBN	
		Mengembangkan penerbangan langsung ke kota potensi wisatawan, baik melalui penerbangan reguler maupun charter.	Kementerian Perhubungan										APBN	
		Pengembangan bandar udara untuk melayani embarkasi haji bagi jemaah asal Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Jambi dan Provinsi Bengkulu.	Kementerian Perhubungan										APBN	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana		
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV	
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30	
		Pengembangan bandar udara pusat penyebaran skala pelayanan sekunder menjadi pusat penyebaran skala pelayanan primer.	Kementerian Perhubungan										APBN	
	Sistem Jaringan Energi (Listrik);	Perluasan jaringan pelayanan listrik sampai pada kawasan perdesaan	PLN											
		pengembangan PLTMH pada kawasan perdesaan yang mempunyai ketersediaan sumber daya air yang memadai.	Dinas Pertambangan & Energi										APBD/Masy/ Swasta	
		Penyempurnaan gardu induk (Lubuk Alung dan PIP) dan peningkatan kapasitas layan untuk kawasan perkotaan terutama	PLN										APBN	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		untuk kawasan industri PIP, perkotaan Pasar Usang-Sicincin, pusat perkantoran dan kawasan BIM.											
		Pembangunan gardu induk di Sungai Garingging untuk peningkatan pelayanan listrik wilayah utara	PLN									APBN	
	Sistem Jaringan Telekomunikasi	pengaturan penempatan menara telekomunikasi secara efektif dan efisien dengan mendorong penggunaan menara bersama antara operator (<i>join operation</i>)	Telkom/Swasta									APBN/Swasta	
		pengembangan jaringan dan pelayanan informasi dan telekomunikasi	Telkom/Swasta										

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		sampai pada kawasan perdesaan.											
		Pengembangan dan peningkatan pelayanan telekomunikasi dan informasi untuk pelayanan publik dan usaha	Telkom/Swasta										
	Sistem Jaringan Sumber Daya Air	pembangkit tenaga listrik (PLTA dan atau PLTMH),	PLN								APBN//Masy/ Swasta		
		Penyediaan bahan baku air minum (kemasan dan atau air minum/PDAM)	PDAM								APBD/Swasta		
		Penyediaan bahan baku pengairan sawah (irigasi)	Dinas Tanihutbun								APBD		
		sarana rekreasi dan olah raga	Dinas Pemuda & OR								APBD		
		budidaya perikanan air tawar											

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
	Pengendalian daya rusak air	Pembangunan sistem drainase pada kawasan permukiman, areal rawan longsor dan sepanjang sisi jalan	Dinas PU									APBD	
		Normalisasi sungai	Dinas PU									APBD	
		Pembangunan cekdam pada hulu sungai	Dinas PU									APBD	
	Sistem pengamanan pantai	bangunan penahan gelombang, turap, tanggul dan sejenisnya	Dinas PU									APBD	
		pelestarian dan pengembangan sendun, bakau, cemara laut dan sejenisnya	KLH									APBD	
	Sistem Jaringan Prasarana Permukiman	Pembangunan TPST untuk kawasan perkotaan pada koridor Batang Anai-Kayu Tanam dan TPS di masing-masing PPK dan PPL	Dinas PU									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Pembangunan IPAL pada kawasan perkotaan Sicincin, Lubuk Alung, Pasar Usang dan kawasan industri	Dinas PU									APBD	
		Penyediaan air bersih untuk setiap pusat permukiman dan kawasan wisata	Dinas PU									APBD	
		Pembangunan sistem jaringan drainase untuk kawasan perkotaan, kawasan industri, dan kawasan pariwisata.	Dinas PU									APBD	
	Rencana Perwujudan Kawasan Lindung												
	Hutan Lindung	Pemantapan tata batas dan status	Dinas Tanahutbun									APBD	

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		HSAW dan hutan lindung											
		Identifikasi dan klasifikasi tingkat kerusakan kawasan lindung	Dinas Tanihutbun										
		Rehabilitasi dan reboisasi kawasan kritis secara terprogram dan berbasis masyarakat sekitar kawasan lindung	Dinas Tanihutbun/ kementerian Kehutanan								APBD/APBN		
		Peningkatan kapasitas masyarakat lokal sebagai bagian penerima manfaat kawasan lindung dan sekaligus penjaga kawasan lindung tersebut	Dinas Tanihutbun								APBD		
	Kawasan perlindungan yang memberikan perlindungan	Penetapan kawasan lindung (yang memberikan perlindungan terhadap kawasan	Kementerian Kehutanan								APBN		

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
	terhadap kawasan bawahannya	bawahannya)											
		identifikasi dan klasifikasi tingkat kerusakan kawasan lindung	Dinas Tanihutbun										
		Rehabilitasi dan reboisasi kawasan kritis secara terprogram dan berbasis masyarakat sekitar kawasan lindung	Dinas Tanihutbun/ Kementerian Kehutanan									APBD/APBN	
		Peningkatan kapasitas masyarakat lokal sebagai bagian penerima manfaat kawasan lindung dan sekaligus penjaga kawasan lindung tersebut	Dinas Tanuhutbun									APBN	
	Perlindungan Setempat	Penetapan kawasan lindung (yang memberikan perlindungan terhadap kawasan	Kementerian Kehutanan									APBN	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		bawahannya)											
		Peningkatan kapasitas masyarakat lokal sebagai bagian penerima manfaat kawasan lindung dan sekaligus penjaga kawasan lindung tersebut	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Penghijauan massal dengan melibatkan berbagai stakeholder sebagai bagian dari gerakan peduli lingkungan dan penyelamatan wilayah pantai dan sungai Kabupaten Padang Pariaman.	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Pemeliharaan dan peningkatkan kualitas sempadan sungai dan pantai berbasis masyarakat.	Dinas PU									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
	Kawasan Rawan Bencana;	Peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang potensi, penyebab dan dampak dan teknik mitigasi bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah									APBN/APBD/Donatur	
		Penetapan aturan teknis pembangunan bangunan dan infrastruktur	Dinas PU									APBD	
		Pengadaan perangkat lunak dan keras mitigasi bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah									APBN/APBD/Donatur	
		Pembangunan bangunan untuk mengantisipasi bencana, baik yang berifat struktural maupun non struktural	Dinas PU									APBN/APBD/Donatur	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Pemeliharaan dan pemutakhiran perangkat lunak maupun keras dan bangunan penyelamat.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah									APBN/APBD/Donatur	
	Kawasan lindung Lainnya (kawasan konservasi suaka pesisir (KKSP))	Pemantapan tata batas kawasan KKLD	DKP									APBD	
		Penyusunan masterplan, program pembangunan dan upaya pelestarian KKLD Pembangunan fasilitas dan utilitas penunjang KKLD	DKP									APBD	
		Penyediaan perangkat keras dan lunak untuk mendukung kegiatan KKLD	DKP									APBD	
	Rencana Perwujudan												

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
	Kawasan Budidaya												
	Kawasan Hutan Rakyat	Pemantapan tata batas dan status hutan rakyat, sehingga terdapat kepastian pengelolaannya	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Identifikasi dan klasifikasi tingkat kerusakan kawasan hutan	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Rehabilitasi dan reboisasi kawasan hutan kritis secara terprogram dan berbasis masyarakat	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Penyusunan program pemanfaatan hutan secara partisipatif dengan tetap menekankan pada fungsi lindung	Dinas Tanihutbun									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Pengelolaan sumber daya hutan secara berkelanjutan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Dinas Tanihutbun/Kementerian Kehutanan									APBD/APBN	
	Kawasan Pertanian	Pemantapan daerah irigasi dan pertanian non irigasi sebagai kawasan pertanian pangan lahan basah (padi sawah), kawasan pertanian kering dan kawasan hortikultura	Dinas Tanihutbun/ Dinas Pertanian provinsi									APBD Prov/Kab	
		Penetapan kawasan pertanian berkelanjutan	Kementerian Pertanian									APBN	
		Penetapan dan mendorong pengembangan komoditas unggulan untuk	Dinas Tanihutbun									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		masing-masing sub kawasan pertanian.											
		Menyusun masterplan agropolitan dan minapolitan untuk masing-masing kawasan									APBD		
		Pengembangan pertanian organik	Dinas Tanihutbun								APBD		
		Pembangunan prasarana dan sarana pertanian sesuai dengan rencana yang tertuang dalam masterplan	Dinas PU/Dinas Tanihutbun								APBD		
		Pengembangan kegiatan sekunder pasca panen	Dinas Tanihutbun/ Disperindag & UKM								APBD		
	Kawasan Perkebunan	Penetapan kawasan, sentra dan komoditas unggulan	Dinas Tanihutbun								APBD		

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Penyusunan masterplan agropolitan perkebunan	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Pelaksanaan pembudidayaan komoditas unggulan yang dikembangkan	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Pembangunan prasarana dan sarana yang dibutuhkan dalam peningkatan produktivitas lahan	Dinas Tanihutbun/ Dinas PU									APBD	
		Pembangunan jalan produksi	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Pembangunan industri pengolahan pasca panen	Dinas Perindag									APBD	
	Kawasan Perikanan	merekomendasikan areal-areal yang potensial untuk pembangunan kolam ikan pada	DKP									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		matra darat											
		memfasilitasi pembangunan dan pengembangan prasarana budidaya ikan air tawar dan tambak	DKP									APBD	
		Meningkatkan kemanfaatan dan membangun balai benih ikan di Sicincin dan Sungai Limau.	DKP									APBD	
		Melakukan perbaikan lingkungan dan pembangunan perumahan nelayan berikut dengan prasarana permukiman. Pembangunan dan meningkatkan fungsi pelayanan PPI	DKP/ Dinas PU									APBD	
	Kawasan Pertambangan	Penetapan wilayah pertambangan	Kementerian ESDM									APBN	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		Pengelompokkan wilayah pertambangan berdasarkan nilai ekonomi, kemanfaatan dan dampak lingkungan yang ditimbulkan	Dinas Pertambangan & Energi									APBD	
		Menetapkan wilayah pertambangan sesuai pengelompokan yang dikaitkan dengan tahapan waktu pengelolaannya (eksploitasi)	Kementerian ESDM									APBN	
	Kawasan perindustrian	Pemantapan kawasan industri	Dinas Perindag Prov/Kab									APBD	
		Identifikasi dan penetapan kawasan industri pengolahan hasil agro Padang Pariaman,	Dinas perindag									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		khususnya untuk hasil pertanian, perkebunan dan hasil kelautan.											
		Penyusunan masterplan dan penyiapan kawasan industri	Dinas Perindag									APBD	
		Peningkatan pelayanan dan pembangunan prasarana penunjang kegiatan industri	Dinas Perindag									APBD	
	Kawasan Wisata	Penyusunan rencana induk pariwisata yang didalamnya ditetapkan kawasan strategis pariwisata	Disbudpar									APBD	
		Penyusunan rencana pembangunan prasarana penunjang sesuai kewenangan,	Dibudpar									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		kemampuan keuangan daerah dan waktu pelaksanaan pembangunan											
		Pembangunan prasarana penunjang pariwisata sesuai prioritas yang ditetapkan	Dibudpar									APBD	
		Pengembangan ODTW baru dan pemasaran kawasan wisata secara kreatif dan progresif.	Disbudpar									APBD	
	Kawasan Peternakan	Melakukan kajian pengembangan peternakan yang dikaitkan dengan kondisi alam, sosial dan kebutuhan pasar.	Dinas Peternakan									APBD	
		Menetapkan sentra-sentra peternakan sesuai	Dinas Peternakan									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		dengan jenis ternak yang dikembangkan											
		Membangun infrastruktur sesuai kebutuhan dan teknik pengembangan ternak	Dinas Peternakan									APBD	
	Kawasan Permukiman	Percepatan pemulihan dan perbaikan lingkungan dan bangunan pasca bencana gempa bumi	Dinas PU									APBD	
		Penetapan kawasan permukiman atau areal perumahan yang relatif aman dari ancaman bencana alam ataupun bencana geologi	Dinas PU									APBD	
		Penyusunan rencana perbaikan	Dinas PU									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		dan pembangunan perumahan pada kawasan perkotaan dan perdesaan.											
		Penyusunan program pembangunan prasarana dan sarana permukiman untuk seluruh wilayah permukiman perkotaan dan perdesaan	Dinas PU									APBD	
	Perwujudan Kawasan Strategis Kabupaten												
	Kawasan Industri Batang Anai	Pemantapan tata batas PIP secara keseluruhan (termasuk wilayah administratif Kota Padang).	Dinas Perindag									APBD	
		Perumusan program kerjasama pembangunan	Dinas Perindag									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		kawasan industri											
		Penyiapan lahan dan pembangunan infrastruktur sesuai kesepakatan kerjasama	Dinas Perindag									APBD	
		Peningkatan pelayanan dan pengembangan kawasan PIP pada wilayah Padang Pariaman sesuai kebutuhan dan perkembangan	Dinas Perindag									APBD	
	Strategis Agropolitan Sungai Garingging dan Sungai Sariak	Penetapan kawasan agropolitan	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Penyusunan masterplan kawasan agropolitan	Dinas Tanihutbun									APBD	
		Pembangunan infrastruktur penunjang kegiatan	Dinas Tanihutbun									APBD	

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		agropolitan											
	Kawasan Strategis Pusat Pemerintahan	Melakukan kajian daya dukung dan daya tampung kawasan yang sudah ditetapkan sebagai pusat pemerintahan di Parit Melintang	Dinas PU									APBD	
		Penyusunan RDTR kawasan berbasis mitigasi bencana	Bappeda									APBD	
		Melakukan perbaikan lingkungan dan peningkatan daya dukung lingkungan secara teknis	Dinas PU									APBD	
		Pembangunan sistem jaringan prasarana pendukung dan jalan express way	Dinas PU									APBD	
		Pembangunan fasilitas perkantoran	Dinas PU									APBD	

No	RENCANA PEMANFAATAN RUANG		Penanggung Jawab	Tahun Pelaksanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
	Indikasi Program	Kegiatan		Tahap I					Tahap II	Tahap III			Tahap IV
				2010	2011	2012	2013	2014	15-19	20-24			25-30
		pemerintahan dan fasilitas pendukungnya											
	Kawasan Strategis Koridor Simpang Duku-Malibou Resort	Penyusunan RDTR Koridor	Bappeda									APBD	
		Penetapan Peraturan Zonasi (Zoning Regulation)	Bappeda									APBD	
		Pembangunan prasarana utama seperti simpang susun Duku, kawasan PIP, Kota Mandiri Lubuk Alung,	Dinas PU									APBD	
		pembangunan jalan alternatif express way, dan lain-lain.	Kementerian PU									APBN	
		Pemeliharaan dan pengembangan koridor nasional dengan pengendalian ketat	Bappeda/Dinas PU									APBD	

Sumber: Hasil Analisis Tim RTRW 2010